

**PENGARUH FAKTOR INDIVIDU FAKTOR ORGANSASI DAN FAKTOR
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KNOWLEDGE SHARING
(STUDI PADA PT. JAKARTA INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL)**

***INFLUENCE FACTORS OF INDIVIDUALS FACTOR ORGANIZATIONS AND
FACTORS TECHNOLOGY INFORMATION TO KNOWLEDGE SHARING
(STUDIES AT PT. PT. JAKARTA INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL)***

Christy Ellen ¹,

Hani Gita Ayuningtias, S.Psi., M.M²

Prodi SI Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom

¹ christyellenp@gmail.com, ² hanigita@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengetahuan merupakan kunci kesuksesan dari sebuah perusahaan, dimana dari pemanfaatan sebuah pengetahuan akan menghasilkan sebuah inovasi yang dapat menciptakan sebuah keunggulan bersaing suatu perusahaan. PT. Jakarta International Container Terminal menyadari akan pemanfaatan pengetahuan akan tetapi belum maksimalnya capaian *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan kausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 89 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui kunjungan terhadap 89 responden yang merupakan pegawai di PT. Jakarta International Container Terminal. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa factor individu dan factor organisasi berpengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal. Hasil analisis menunjukan bahwa variabel faktor individu dan faktor organisasi berpengaruh sebesar 42,8% terhadap *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal, dan sisanya yaitu 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Knowledge Sharing*, Faktor individu, Faktor Organisasi, Faktor Teknologi Informasi, Kuantitatif

Abstract

Knowledge is the key to the success of a company, where the use of a knowledge will produce an innovation that can create a competitive advantage of a company. PT. Jakarta International Container Terminal will realize the utilization of knowledge but not maximal achievement of knowledge sharing in PT. Jakarta International Container Terminal. This study was conducted using quantitative descriptive type and causal. The

sample used in this study amounted to 89 people. Data collected through questionnaires through visits to the 89 respondents who are employees at PT. Jakarta International Container Terminal. Based on the results of data processing, it can be seen that the factor of individual and organizational factors have a significant effect on knowledge sharing in PT. Jakarta International Container Terminal. Results of the analysis showed that the variable factors influence individual and organizational factors by 42.8% against the knowledge sharing PT. Jakarta International Container Terminal, and the remaining 57.2% is influenced by other factors not discussed in this study.

Key words: Knowledge Sharing, individual factors, Organizational factors, Technology factors, Quantitative

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti saat ini perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun non jasa dituntut untuk dapat bertahan serta menciptakan keunggulan agar mampu bersaing di industri yang semakin kompetitif, selain itu era persaingan bebas menuntut perusahaan untuk dapat mengambil keputusan baik disegala bidang fungsional yang menunjang kegiatan perusahaan. Agar organisasi dapat berkembang maka organisasi mewajibkan setiap karyawan untuk saling membagikan pengetahuan (*knowledge sharing*) dengan didukung infrastruktur untuk penyebaran informasi di lingkungan organisasi. Ketika teknologi informasi sudah berkembang dengan baik, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa tatap muka merupakan saluran yang baik untuk *knowledge sharing*. Menurut Nawawi (2012:82) terdapat beberapa cara untuk *knowledge sharing* yaitu, mendesain ruangan untuk percakapan dan melakukan forum terbuka untuk para karyawan.

Pengelolaan pengetahuan melalui *knowledge sharing* menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak bagi sebuah perusahaan, karena keunggulan yang kompetitif akan dihasilkan dari sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan menyerap pengetahuan, sehingga mampu mengelola dan mengeksplorasi pengetahuan pada sumber daya dan akan berdampak pada eksistensi perusahaan ditengah iklim persaingan global. *Knowledge sharing* merupakan salah satu kegiatan yang perlu diperhatikan untuk membangun sebuah pengetahuan yang baik didalam suatu organisasi.

Untuk menciptakan suatu proses transfer pengetahuan yang optimal perlu mengarah pada perubahan perilaku atau pengembangan ide-ide baru yang akan menciptakan sebuah perilaku baru. Faktor individu, organisasi dan teknologi informasi merupakan isu yang saling berkaitan dalam *knowledge sharing*. Nawawi (2012:109) menjelaskan bahwa ketiga faktor, yaitu individu, organisasi dan teknologi informasi merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan, di mana sebuah pengetahuan tercipta berasal dari interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya di dalam organisasi, dan untuk memfasilitasi kegiatan interaksi tersebut dibutuhkannya sebuah teknologi informasi untuk menunjang kegiatan transfer pengetahuan. Menurut Tobing (2007:145) *knowledge sharing* harus dikembangkan, dimana pengembangan *knowledge sharing* harus mempertimbangkan elemen-elemen seperti peserta, kontributor, media, dan tersedianya orang yang memfasilitasi *knowledge sharing* itu sendiri.

Untuk menumbuhkan gairah *sharing*, *reward* merupakan hal yang penting untuk proses *sharing*. Setiap perusahaan memiliki sistem *reward* yang berbeda, ada yang berupa penghargaan langsung yang bersifat *financial* dan *non financial*.

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan tertarik adanya penelitian mengenai *knowledge sharing* untuk membuktikan apakah hasil penelitian tersebut juga terjadi pada PT JICT, serta mengetahui secara mendalam tentang bagaimana pengaruh individu dan organisasi terhadap *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, verifikatif, dan kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor individu dan faktor organisasi terhadap *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal.

2. Landasan Teori.

Organizational Development

Drucker dalam Purhantara (2009:155) menyebutkan beberapa sumber pembaruan di suatu organisasi, yaitu : “*the unexpected, the incongruity, innovation base on process need, changes in industry structure or market structure, demographics, changes in perception mood and meaning, and new knowledge*”. Nguyen (2007:11) mengemukakan bahwa kunci untuk memenuhi tantangan besar terletak dalam memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan komitmen dari orang-orang untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Knowledge

Menurut Bergeron (2003:8) *Knowledge management* “*Knowledge Management (KM) is a deliberate, systematic business optimization strategy that selects, distills, stores, organizes, packages, and communicates information essential to the business of a company in a manner that improves employee performance and corporate competitiveness*”. Berdasarkan teori tersebut bahwa *knowledge management* merupakan suatu pendekatan secara sistematis untuk mengelola aset intelektual yang dimiliki individu dan informasi lainnya agar menjadikan perusahaan unggul dan kompetitif. Davenport dan Prusak dalam Tobing (2007:18) memaparkan terdapat empat tahapan dalam proses transformasi informasi menjadi sebuah *knowledge*. Keempat tahapan tersebut merupakan proses dalam transformasi informasi menjadi *knowledge*.

1. Tahapan pertama yaitu *Comparison* yaitu informasi yang didapatkan akan di bandingkan dengan situasi tertentu dengan situasi-situasi yang lain yang telah diketahui.

2. Tahapan kedua pada proses transformasi informasi menjadi *knowledge* adalah *Consequence* yaitu menemukan implikasi-implikasi dari informasi yang dapat bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan dan suatu tindakan.
3. Tahap ketiga adalah *Connections*, pada tahapan ini untuk menemukan hubungan-hubungan bagian-bagian kecil dari informasi dengan hal-hal lainnya.
4. Tahap terakhir pada proses transformasi informasi menjadi *knowledge* adalah *Conversation*. Dimana pada tahapan ini akan membicarakan pandangan, pendapat serta tindakan orang lain terkait informasi tersebut.

Knowledge Management

Menurut Nawawi (2012:12) *Knowledge management* menjadi penting dan memiliki peran dalam organisasi, karena *knowledge management* dapat menunjukkan inisiatif dan prosedur pengelolaan yang jelas dan mudah dimengerti. Empat komponen untuk merancang sistem *knowledge management* yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kinerjanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Manusia; Perlu adanya *knowledge manager* untuk bertanggung jawab dalam mengelola sistem *knowledge management*, dengan cara mendorong para karyawan untuk mendokumentasikan serta mempublikasikan *knowledge* yang dimiliki mereka serta diatur kedalam file dan menghapus *knowledge* yang sudah tidak relevan serta mengatur sistem *reward/punishment* kepada karyawan.
- b. Proses; pengaplikasian konsep model SECI dalam pelaksanaan *knowledge management*.
- c. Teknologi; Sebagai infrastruktur untuk menunjang berjalannya sistem *knowledge management* agar lebih efektif.
- d. Isi; berisi *database* yang dibutuhkan karyawan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Knowledge Sharing

Menurut Tobing (2007:145) *knowledge sharing* harus dikembangkan, dimana pengembangan *knowledge sharing* harus mempertimbangkan elemen-elemen seperti peserta, kontributor, media, dan tersedianya orang yang memfasilitasi *knowledge sharing* itu sendiri. Untuk menumbuhkan gairah *sharing*, *reward* merupakan hal yang penting untuk proses *sharing*. Perusahaan yang mendukung *knowledge* adalah perusahaan yang menghargai proses-proses *knowledge management*. Perusahaan memberi apresiasi terhadap proses *knowledge creation*, proses penghargaan dapat dilakukan melalui penciptaan sistem sebagai pembelajaran baik formal maupun informal.

Menurut Weenen (2004b) dalam Lin (2007:318) *knowledge sharing* memiliki dua dimensi, yaitu *knowledge donating* dan *knowledge collecting*. *Knowledge donating* merupakan proses individu saling mengkomunikasikan model intelektual pengetahuan kepada individu yang lainnya. Sedangkan *knowledge collecting*, merupakan proses konsultasi pihak lain untuk mendorong model intelektual pengetahuan yang dimilikinya.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi laki-laki dengan presentase sebesar 83,14% (74 orang), dan sebesar 16,85% (15 orang) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia responden yang berusia 45 s/d 54 tahun sebanyak 14,60%, usia 35 s/d 44 tahun sebanyak 35,95%, usia 25 s/d 34 tahun sebanyak 47,19%, dan usia ≤ 24 tahun sebanyak 2,24%. Berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dengan responden dengan tingkat pendidikan S1 sebesar 64,04%, tingkat pendidikan S2 sebesar 20,22%, tingkat pendidikan D3 sebesar 10,11%, dan tingkat pendidikan SMA sebesar 5,61%. Berdasarkan lama bekerja didominasi oleh responden dengan waktu lama bekerja 4 s/d 6 tahun sebesar 48,31%, lama bekerja 2 s/d 3 tahun sebesar 34,83%, lama bekerja > 6 tahun sebesar 14,60% dan lama bekerja < 1 tahun sebesar 2,24%.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor individu dan faktor organisasi terhadap *knowledge sharing* baik secara simultan maupun parsial.

Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,832	3	3,611	20,183	,000 ^b
	Residual	16,786	85	,197		
	Total	37,618	88			

a. Dependent Variable: Knowledge_Sharing

b. Predictors: (Constant), Faktor Teknologi, Faktor Organisasi, Faktor Individu

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai F sebesar 20,183 dan tingkat signifikansi 0,000. Dengan nilai F hitung = 20,183 $>$ F tabel = 2,71 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu menunjukkan bahwa variabel independen yang antara lain faktor individu dan faktor organisasi bersama-sama mempengaruhi *knowledge sharing* secara signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual mampu menerangkan variabel dependennya.

Pengambilan keputusan :

Nilai signifikan $>$ 0,05 atau t hitung $<$ t tabel, maka H0 diterima dan Ha Ditolak.

Nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a Diterima.

Penentuan $t \text{ tabel}$:

$\alpha = 5\%$ Derajat kebebasan (df) $n-k$

n = banyaknya data

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Maka $df : 89 - 3 = 86$

Sehingga diperoleh $t \text{ tabel}$ sebesar 1,663

Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat hasil uji t tersebut:

Tabel 4.22 Uji Parsial

Model		T	Sig.
1	(Constant) Faktor	8,157	,000
	Individu Faktor	2,539	,017
	Organisasi	2,182	,026
	Faktor Teknologi Informasi	2,725	,012

a. Dependent Variable: Knowledge Sharing

Sumber : SPSS V.22, Olahan Penulis, Oktober 2016

Dari tabel di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diinterpretasikan sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara faktor individu terhadap *knowledge sharing*.

H_a : Terdapat pengaruh antara faktor individu terhadap *knowledge sharing*.

Variabel faktor individu memiliki $t \text{ hitung}$ sebesar 2,539 tingkat signifikansi sebesar 0,017. Dengan demikian nilai $t \text{ hitung} = 2,539 > t \text{ tabel} = 1,663$ dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh faktor individu terhadap *knowledge sharing* di PT.JICT.

Hipotesis 2 :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara faktor organisasi terhadap *knowledge sharing*.

H_a : Terdapat pengaruh antara faktor organisasi terhadap *knowledge sharing*.

Variabel faktor organisasi memiliki $t \text{ hitung}$ sebesar 2,182 tingkat signifikansi sebesar 0,026. Dengan demikian nilai $t \text{ hitung} = 2,182 > t \text{ tabel} = 1,663$ dan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh faktor organisasi terhadap *knowledge sharing* di PT.JICT.

Hipotesis 3 :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara faktor teknologi informasi terhadap *knowledge sharing*.

H_a : Terdapat pengaruh antara faktor teknologi informasi terhadap *knowledge sharing*.

Variabel faktor teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 2,725 tingkat signifikansi sebesar 0,012. Dengan demikian nilai t hitung = 2,725 > t tabel = 1,663 dan tingkat signifikansi 0,012 < 0,05, maka keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh faktor individu terhadap *knowledge sharing* di PT.JICT.

Uji Koefisien Determinasi (R² & KD)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,437	,45331

a. Predictors: (Constant), Faktor Teknologi, Faktor Organisasi, Faktor Individu
b. Dependent Variable: Knowledge Sharing

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.459 sehingga dalam hal ini 45,9% *knowledge sharing* dipengaruhi oleh variabel faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi informasi sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh faktor individu dan faktor organisasi terhadap *knowledge sharing* pada PT. Jakarta International Container Terminal, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa, variabel Faktor Individu (X1) berada pada kategori tinggi, artinya karyawan di PT.JICT senang membantu karyawan lainnya, senang berbagi pengetahuan, dan senang memecahkan masalah bersama.
2. Berdasarkan hasil tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa, variabel Faktor Organisasi (X2) berada pada kategori tinggi, artinya fasilitas seperti training dan kegiatan pengembangan karyawan yang telah diberikan oleh PT.JICT kepada karyawan membantu dalam proses *knowledge sharing*.
3. Berdasarkan hasil tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa, variabel Faktor Teknologi Informasi (X3) berada pada kategori tinggi, artinya fasilitas teknologi yang

telah diberikan oleh PT.JICT kepada karyawan membantu dalam proses *knowledge sharing*.

4. Terdapat pengaruh antara faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi informasi secara simultan terhadap *knowledge sharing* di PT. Jakarta International Container Terminal berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 45,9%.

Daftar Pustaka

- [1] Nawawi, Ismail. (2012). Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) Teori dan Aplikasi dalam Mewujudkan Daya Saing (Cetakan ke- 1). Bogor : Ghalia Indonesia.
- [2] Tobing, Paul L, (2007). *Knowledge Management: Konsep, Arsitektur dan Implementasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Thoha, Mifta. (2014). Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya (Cetakan ke-23). Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Bauer, Talya dan Berrin Erdogan. (E-book). *An Introduction to Organizational Behavior* (V. 1.0). <http://lardbucked.org>. [7 Febuari 2016].
- [5] Purhantara, Wahyu. (2009). *Organizational Developmpment Based Change Management*. 6(2). 154-166. Jurnal Ekonomi & Pendidikan.
- [6] Ngunyen, Thiet K. (2007). *Organizational Development Journal "Guiding the future of people working together"*. 25(2). 1-21. Special edition: Organization Development Institute: The Library of Congress.
- [7] Bergeron, Bryan. (2003). *Essentials of Knowledge Management (1st ed)*. Printed in the United States of America: Library of Congres Cataloging in Publication Data.
- [8] Lin, Hsiu-Fen. (2007). *Knowledge sharing and firm innovation capability: an empirical study*. 28(3/4), 315-332. Retrieved from Emerald Insight.

Telkom
University